

ABSTRAK

Merina Damayanti, 2026. Interaksi Aktor dalam Penanganan Kasus Pelecehan Seksual (Studi Kasus di Pondok Pesantren Kabupaten Maros). Dibimbing oleh Prof. Dr. H. Muhlis Madani, M.Si. dan Nur Khaerah, S.IP., M.IP.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis interaksi aktor dalam penanganan kasus pelecehan seksual di pondok pesantren Kabupaten Maros serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat interaksi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yang terdiri atas Kementerian Agama Kabupaten Maros, Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) Kabupaten Maros, serta Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Kepolisian Resor Maros. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi antaraktor terwujud dalam bentuk kerja sama, akomodasi, dan asimilasi. Kerja sama diwujudkan melalui koordinasi, komunikasi, serta pembagian peran sesuai kewenangan masing-masing lembaga. Akomodasi tampak dari kemampuan para aktor membangun kesepahaman dan menyesuaikan langkah dalam menangani kasus, sedangkan asimilasi tercermin dari terbentuknya komitmen bersama untuk memperkuat perlindungan anak dan upaya pencegahan kekerasan seksual. Interaksi tersebut didukung oleh koordinasi yang baik, kejelasan pembagian kewenangan, komitmen bersama, dukungan regulasi, serta layanan pendampingan bagi korban. Sebaliknya, budaya menutup-nutupi kasus, trauma korban, keterbatasan sumber daya, dan stigma sosial menjadi faktor yang menghambat proses penanganan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kualitas interaksi antar aktor berpengaruh terhadap efektivitas penanganan kasus sehingga penguatan koordinasi, kapasitas kelembagaan, dan sistem perlindungan korban perlu terus ditingkatkan.

Kata Kunci: Interaksi Sosial Asosiatif, Kasus Pelecehan Seksual, Pondok Pesantren, Kabupaten Maros